

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim /
Interim Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Maret 2025 / *As Of March 31, 2025*
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Three-Month Period Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 31 Maret 2025 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen (Mata Uang Indonesia)	<i>Interim Consolidated Financial Statements As Of March 31, 2025 And For The Three-Month Period Then Ended With Independent Auditor's Report (Indonesian Currency)</i>
--	--

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 55	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	56 - 60	<i>Additional Information</i>



PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk

Jl. Gunung Sahari III No. 12A Jakarta 10610
Telp. : (021) 4266002, Fax : (021) 4266020
www.sidomulyo.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Evelyn Magdalena Tjoe
Alamat kantor	:	Jl. Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta Pusat
Alamat domisili	:	Jl. Setiabudi Barat No. 2,
sesuai KTP	:	Jakarta Selatan
Nomor telepon	:	021 - 4266002
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director

Name	:
Office address	:
Domicile address as	:
stated in ID card	:
Telephone number	:
Position	:

Nama	:	Julina Mere
Alamat kantor	:	Jl. Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta Pusat
Alamat domisili	:	Jl. Gading Indah Utara IV, Kelapa Gading,
sesuai KTP	:	Jakarta Utara
Nomor telepon	:	021 - 4266002
Jabatan	:	Direktur / Director

Name	:
Office address	:
Domicile address as	:
stated in ID card	:
Telephone number	:
Position	:

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Sidomulyo Selaras Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk and subsidiaries (the "Group");
2. The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;
b. The interim consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Mei 2025 / May 30, 2025
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:

Evelyn Magdalena Tjoe
Direktur Utama / President Director



Julina Mere
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00148/2.0961/AU.1/06/0628-2/1/V/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sidomulyo Selaras Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Sidomulyo Selaras Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00148/2.0961/AU.1/06/0628-2/1/V/2025

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sidomulyo Selaras Tbk**Opinion**

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2025, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the three-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of March 31, 2025, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)**Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap**

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap), dan Catatan 9 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Seperti dijelaskan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian interim, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp99.575.215.990 pada tanggal 31 Maret 2025 yang merupakan 72% dari jumlah aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Hal tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim jika tidak diukur dengan tepat atau jika mengalami penurunan nilai.

PSAK 216, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatatnya dan beban penyusutan serta kerugian penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang berkaitan dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait pengeluaran sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan penelaahan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung atas mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Grup atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak ada indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap".

Key Audit Matters (continued)**Measurement and Impairment of Fixed Assets**

Refer to Note 2 (Material Accounting Policy Information - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets), Note 3 (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets), and Note 9 (Fixed Assets) to the interim consolidated financial statements.

As described in Note 9 to the interim consolidated financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp99,575,215,990 as of March 31, 2025 which represents 72% of total assets on the interim consolidated statement of financial position. It would have a significant impact on the interim consolidated financial statements if not measured properly or if these were to be impaired.

PSAK 216, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of the carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to these assets.

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;
- We examined and reviewed the internal controls related to disbursement in connection with fixed assets;
- We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;
- We examined and verified the physical existence and ownership of the Group of such fixed assets;
- We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;
- We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 216, "Fixed Assets".

Hal Audit Utama (lanjutan)**Pengakuan Pendapatan**

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak), dan Catatan 19 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian interim, pendapatan Grup berasal dari pemberian jasa dan penjualan barang. Akuntansi untuk pendapatan Grup mengacu pada PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan bersih Grup sebesar Rp19.275.027.798 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025. Grup menghasilkan sekitar 99,79% dari pendapatan bersihnya dari jasa angkutan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya atau pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk pendapatan jasa merupakan hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang signifikan yang mencakup penentuan harga transaksi, memastikan rincian pengaturan yang termasuk dalam kontrak, menilai pemenuhan kewajiban pelaksanaan pada tingkat waktu ke waktu atau waktu ke waktu, kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama untuk melacak, memantau dan mencatat pendapatan jasa angkutan;
- Kami memperoleh rincian pendapatan jasa angkutan dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan jasa angkutan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen syarat dan ketentuan utama dari kontrak jasa angkutan yang belum diselesaikan, termasuk setiap modifikasi, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan manajemen atas pendapatan jasa angkutan;
- Kami menguji sampel pendapatan jasa angkutan terhadap dokumen pendukung yang relevan; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Key Audit Matters (continued)**Revenue Recognition**

Refer to Note 2 (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3 (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract), and Note 19 (Net Revenues) to the interim consolidated financial statements.

As described in Note 19 to the interim consolidated financial statements, the revenues of the Group arise from services rendered and sale of goods. The accounting for the Group's revenues falls under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers". The Group's net revenues amounted to Rp19,275,027,798 for the three-month period ended March 31, 2025. The Group generates approximately 99.79% of its net revenues from freight services. Revenues from services are recognized when the Group satisfied its performance obligations or as the services are rendered to customers.

PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for service revenues is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details included in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations at a point in time or over time, completeness and accuracy of measurement to complete the respective performance obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We gained an understanding of relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor and record freight service revenues;
- We obtained the details of freight service revenues and compared the amount with the recorded freight service revenues in the interim consolidated financial statements;
- We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding freight service contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;
- We checked the accuracy of management's calculations of freight service revenues;
- We tested samples of freight service revenues to relevant supporting documents; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup terlampir tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut secara keseluruhan. Tambahan informasi keuangan PT Sidomulyo Selaras Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Maret 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir secara keseluruhan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tidak diaudit atau direviu. Kami tidak mengaudit atau mereviu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim tersebut.

Other Matters

Our audit of the accompanying interim consolidated financial statements of the Group as of March 31, 2025 and for the three-month period then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such interim consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sidomulyo Selaras Tbk (Parent Entity), which comprise the interim statement of financial position as of March 31, 2025, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes in equity and interim statement of cash flows for the three-month period then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying interim consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying interim consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying interim consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying interim consolidated financial statements taken as a whole.

The interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows of the Group for the three-month period ended March 31, 2024 were neither audited nor reviewed. We have not audited or reviewed the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the three-month period ended March 31, 2024, and therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN****Morhan Tirtonadi, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

30 Mei 2025 / May 30, 2025



PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,26,27	3.062.614.962	6.866.966.966	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2,5,26,27			Trade receivables
Pihak berelasi	25	4.370.718.000	4.323.804.000	Related parties
Pihak ketiga - bersih		12.752.265.580	12.897.212.037	Third parties - net
Piutang lain-lain - bersih	2,6,26,27			Other receivables - net
Pihak berelasi	25	1.166.505.262	1.830.705.268	Related parties
Pihak ketiga		3.663.465.423	3.639.066.423	Third parties
Persediaan	2,7	4.899.195.691	4.831.245.939	Inventories
Uang muka dan				Advances and
biaya dibayar di muka	2,8	494.629.670	567.330.298	prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	12a	3.178.118.354	2.976.788.090	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		33.587.512.942	37.933.119.021	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	2,8	290.000.000	290.000.000	Advance
Aset pajak tangguhan	2,12d	4.943.932.569	5.183.899.143	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2,9	99.575.215.990	101.153.083.758	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2,10	158.993.153	174.379.588	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		104.968.141.712	106.801.362.489	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		138.555.654.654	144.734.481.510	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret 2025 / March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,13,26,27	16.000.000.000	16.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2,11,26,27	1.021.809.490	1.353.245.170	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2,26,27	474.730.778	411.443.858	Accrued expenses
Utang pajak	12b	429.878.167	309.517.136	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2,26,27 13	3.683.767.458	5.235.317.128	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	14	259.478.109	202.761.341	Consumer financing payables
Utang lain-lain	15,25	52.491.549.158	52.000.189.972	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		74.361.213.160	75.512.474.605	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	2,26,27 13	11.122.899.917	10.432.966.671	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	14	327.153.438	446.643.390	Consumer financing payables
Utang lain-lain	15,25	11.176.822.316	12.055.314.401	Other payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,16	12.157.014.909	13.304.777.439	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		34.783.890.580	36.239.701.901	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		109.145.103.740	111.752.176.506	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret 2025 / March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.650.000.000 saham				Authorized - 2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.135.225.000 saham	17	113.522.500.000	113.522.500.000	Issued and fully paid - 1,135,225,000 shares
Tambahan modal disetor	18	6.912.130.414	6.912.130.414	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya		2.298.427.877	2.298.427.877	Retained earnings (deficits) Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(93.588.156.322)	(90.051.505.538)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		29.144.901.969	32.681.552.753	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2	265.648.945	300.752.251	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		29.410.550.914	32.982.305.004	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		138.555.654.654	144.734.481.510	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2025 (Tiga Bulan / Three Months)	2024 (Tiga Bulan / Three Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
	Catatan / Notes			
PENDAPATAN BERSIH	2,19,25	19.275.027.798	26.502.890.830	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,20	(13.807.353.341)	(14.522.342.717)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		5.467.674.457	11.980.548.113	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,21	(8.546.365.412)	(8.846.306.569)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2	778.799	1.475.890	Finance income
Beban keuangan	2,22	(955.771.229)	(1.177.710.933)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2,23	(54.843.727)	6.336.256	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(4.088.527.112)	1.964.342.757	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	2,12d	(73.483.863)	106.862.742	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		(4.162.010.975)	2.071.205.499	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,16	756.739.596	(335.071.645)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2,12d	(166.482.711)	73.715.762	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(3.571.754.090)	1.809.849.616	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the
interim consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			2024 (Tiga Bulan / Three Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
	Catatan / Notes	2025 (Tiga Bulan / Three Months)		
LABA (RUGI)				NET INCOME
BERSIH PERIODE				(LOSS) FOR
BERJALAN YANG				THE PERIOD
DAPAT DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE
KEPADA:				TO:
Pemilik entitas induk		(4.126.714.747)	2.113.093.989	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2	(35.296.229)	(41.888.490)	Non-controlling interests
JUMLAH		(4.162.010.975)	2.071.205.499	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI)				TOTAL
KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME (LOSS)
YANG DAPAT				FOR THE PERIOD
DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE
KEPADA:				TO:
Pemilik entitas induk		(3.536.650.784)	1.851.738.106	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2	(35.103.306)	(41.888.490)	Non-controlling interests
JUMLAH		(3.571.754.090)	1.809.849.616	TOTAL
LABA (RUGI) PER				BASIC AND DILUTED
SAHAM DASAR DAN				EARNINGS (LOSS)
DILUSIAN	2,24	(3,64)	1,86	PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)				Jumlah / Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity		
Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(90.774.226.994)	31.958.831.297	559.171.542	32.518.002.839	Balance as of January 1, 2024
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	1.851.738.106	1.851.738.106	(41.888.490)	1.809.849.616	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(88.922.488.888)	33.810.569.403	517.283.052	34.327.852.455	Balance as of March 31, 2024 (Unaudited)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(90.051.505.538)	32.681.552.753	300.752.251	32.982.305.004	Balance as of January 1, 2025
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(3.536.650.784)	(3.536.650.784)	(35.103.306)	(3.571.754.090)	Total comprehensive loss for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(93.588.156.322)	29.144.901.969	265.648.945	29.410.550.914	Balance as of March 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Consolidated Interim Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2025	2024	
	Catatan /	(Tiga Bulan /	(Tiga Bulan /	
	Notes	Three Months)	Three Months)	
			(Tidak Diaudit /	
			Unaudited)	
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		19.316.054.895	23.415.454.771	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(11.752.523.582)	(11.735.834.587)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan		(5.217.463.758)	(6.387.551.300)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk imbalan kerja		(1.058.380.100)	(513.034.699)	Cash payments for employee benefits
Pembayaran kas untuk operasional dan lainnya		(2.641.324.522)	(2.035.224.629)	Cash payments for operations and others
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		(1.353.637.067)	2.743.809.556	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga		778.799	1.475.890	Interest received
Pembayaran bunga	22	(955.771.229)	(1.177.710.933)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(2.308.629.497)	1.567.574.513	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	9	(184.200.000)	(80.250.399)	Acquisition of fixed assets
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang		(861.616.424)	-	Repayment of long-term bank loans
Pembayaran utang lain-lain		(387.132.899)	(262.500.000)	Repayments of other payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(62.773.184)	-	Repayment of consumer financing payables
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	(200.483.510)	Repayment of short-term bank loan
Pembayaran pokok liabilitas sewa		-	(12.594.393)	Repayment of principal lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.311.522.507)	(475.577.903)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(3.804.352.004)	1.011.746.211	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	4	6.866.966.966	2.480.738.024	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	3.062.614.962	3.492.484.235	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 42 oleh Trisnawati Mulia, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2242HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 181 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 26 April 2024, tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0172859 tanggal 30 April 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya, dan mentah.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tjoe Mien Sasmino.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tjoe Mien Sasmino
Komisaris Independen	:	Hartono Gani

Direksi

Direktur Utama	:	Evelyn Magdalena Tjoe
Direktur	:	Triyanto Santoso
Direktur	:	Kusyamto
Direktur	:	Julina Mere
Direktur	:	Kartono Caesarea Ari W.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and Business Activities

PT Sidomulyo Selaras Tbk (the "Company") was established on January 13, 1993 based on Notarial Deed No. 42 of Trisnawati Mulia, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-2242HT.01.01.Th.94 dated February 10, 1994 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplementary No. 4275 dated on July 12, 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 181 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated April 26, 2024, concerning the change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0172859 dated April 30, 2024.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in transportation of toxic and hazardous chemicals, and crude.

The Company started its commercial operations in 1994.

The Company's head office is located at Jl. Gunung Sahari III No. 12A, Central Jakarta.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Tjoe Mien Sasmino.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee of the Company as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Directors

:	President Director
:	Director
:	Director
:	Director
:	Director

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2025
And For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan (lanjutan)

Komite Audit

Ketua	:	Hartono Gani
Anggota	:	Herman Belani
Anggota	:	Farid

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, *Corporate Secretary* dijabat masing-masing oleh Jonathan Walewangko dan Azwar Alinuddin.

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personil manajemen kunci Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anak memiliki 98 dan 114 karyawan tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the *Corporate Secretary* position is held by Jonathan Walewangko and Azwar Alinuddin, respectively.

Key management personnel of the Company are those persons who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

The Company and its subsidiaries had a total number of 98 and 114 permanent employees as of March 31, 2025 and December 31, 2024 (unaudited).

c. Structure of Subsidiaries

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has the following subsidiaries:

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Bidang Usaha / <i>Business Activities</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Mulai Beroperasi Komersial / <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Dalam Jutaan Rupiah / <i>Total Asset (Before Elimination) In Thousands of Rupiah</i>	
				31 Maret 2025 / <i>March 31, 2025</i>	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	31 Maret 2025 / <i>March 31, 2025</i>	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>
Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i>							
PT Sidomulyo Logistik	Jasa pengangkutan / <i>Freight forwarding</i>	Jakarta	2001	99,9%	99,9%	95.212.209	95.214.302
PT Anugrah Roda Kencana	Penjualan suku cadang truk / <i>Selling of truck spare parts</i>	Jakarta	2012	90,1%	90,1%	1.600.442	1.636.449
PT Petro Nusa Kita	Jasa pengangkutan / <i>Freight forwarding</i>	Jakarta	2011	90,0%	90,0%	5.982.052	6.427.919
Kepemilikan Tidak Langsung / <i>Indirect Ownership</i>							
PT Central Resik Banten	Penyimpanan dan cuci isotank / <i>Warehouse and washing of isotank</i>	Jakarta	2012	98,4%	98,4%	34.927.599	34.971.589
PT Green Asia Tankliner	Sewa pemeliharaan isotank / <i>Rental and maintenance of isotank</i>	Jakarta	2011	98.3%	98.3%	19.174.036	19.667.428

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) saat ini dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S 7247/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta harga penawaran Rp225 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, pada tanggal 30 Mei 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Public Offering

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) currently known as Financial Services Authority (OJK) through letter No. S 7247/BL/2011 dated June 28, 2011 for the Initial Public Offering of Shares for a total of 237,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and an offering price of Rp225 per share.

All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

e. Issuance of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company as the party who is responsible for the preparation and completion of the interim consolidated financial statements, on May 30, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

Basis of Preparation and Measurement of the Interim Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim periode sebelumnya, kecuali untuk beberapa penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2025 yang telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2025. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan di dalam grup yang telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Basis of Preparation and Measurement of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

If should be noted that accounting estimates and assumptions are used in the preparation of the interim consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements.

Adoption of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2025. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 "Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi", pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian interimnya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 "Transactions with Related Parties", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the interim consolidated financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 25 to the interim consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's interim consolidated statement of financial position) when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang lain-lain jangka panjang. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loan, trade payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables and long-term other payables. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available support without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- *Breach of contract, such as default or past due events;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	20
Kendaraan	8 - 20
Peralatan	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, jika ada, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible asset and amortized during the period of the land rights.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial period in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

	Tarif / Rate	
	5%	<i>Building</i>
	12,5% - 5%	<i>Vehicles</i>
	25%	<i>Equipment</i>

The estimated useful lives, residual value, if any, and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current period the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Aset hak-guna - Tanah

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use-Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased assets at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

Tahun / Years

5

ROU asset - Land

ROU assets are subject to impairment.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang disalurkan ke program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net liabilities for employee benefits is calculated based on present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) limit the impact of any changes in the assets, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on estimated liabilities (assets) for employee benefits by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure estimated liabilities for employee benefits during the current period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits determined on the date of completion and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup serta Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah mengadopsi PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang memerlukan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji-janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan dari jasa pada saat diakui.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Revenue from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services are rendered. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the revenues from services are recognized.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

Receivables

A receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions involving foreign currency are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
1 Dolar Amerika Serikat	16.588

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

Pajak Kini

Liabilitas pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Transactions and Balances in Foreign Currency (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used by the Group are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	16.162	United States Dollar 1

Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

Current Tax

Current tax liabilities, which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS/RPS dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is charged to or credited in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS/LPS is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increase due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the interim consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi jasa yang diberikan dan produk yang dijual dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual dan jasa yang diberikan yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the interim consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document is an approved purchase order with a customer with terms clearly identified including the specifications of services provided and products sold and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold and services provided that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian terhadap ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun-akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing adalah sebesar Rp99.575.215.990 dan Rp101.153.083.758 (lihat Catatan 9).

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Jumlah tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp12.157.014.909 dan Rp13.304.777.439 (lihat Catatan 16).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables and other receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of these accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amounts of the trade receivables and other receivables are disclosed in Notes 5 and 6 to the interim consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised.

The net book values of fixed assets of the Group as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp99,575,215,990 and Rp101,153,083,758, respectively (see Note 9).

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2 to the interim consolidated financial statements. While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expenses.

The carrying amounts of estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp12,157,014,909 and Rp13,304,777,439, respectively (see Note 16).

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2025
And For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Di mana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa kedaluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp429.878.167 dan Rp309.517.136 (lihat Catatan 12b). Saldo aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp4.943.932.569 dan Rp5.183.899.143 (lihat Catatan 12d).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Kas	122.456.200
Kas di bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	2.924.481.269
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	7.475.791
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.542.356
PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur	103.195
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	5.556.151
Sub-jumlah	2.940.158.762
Jumlah	3.062.614.962

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi, dibatasi penggunaannya ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent it is probable that taxable profit will be available against which losses can be utilized. The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognizing deferred tax assets.

The balances of taxes payable as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp429,878,167 and Rp309,517,136, respectively (see Note 12b). The balances of deferred tax assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp4,943,932,569 and Rp5,183,899,143, respectively (see Note 12d).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	325.927.900	Cash on hand
		Cash in banks
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	6.084.911.711	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	102.145.043	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120.997.028	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur	1.061.392	PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur
<u>United States Dollar</u>		<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	231.923.892	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	6.541.039.066	Sub-total
Total	6.866.966.966	Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no cash on hand and in banks placed to related parties, restricted in use or used as collateral for a loan.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2025
And For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 25)	
PT Davar Bara Energi	4.106.760.000
PT Sangkakala Niaga Energi	263.958.000
Sub-jumlah	4.370.718.000
Pihak ketiga	
PT Dow Indonesia	3.261.341.440
PT Eterindo Nusa Graha	1.314.750.169
PT BASF Indonesia	1.075.963.278
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	7.209.281.948
Sub-jumlah	12.861.336.835
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	109.071.255
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	12.752.265.580
Bersih	17.122.983.580

b. Berdasarkan umur

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Belum jatuh tempo	8.075.490.091
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	2.572.468.105
31 - 60 hari	373.071.921
61 - 90 hari	64.296.672
Lebih dari 90 hari	6.146.728.046
Jumlah	17.232.054.835
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	109.071.255
Bersih	17.122.983.580

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Saldo awal	52.065.895
Penambahan (Catatan 23)	57.005.360
Penghapusan	-
Saldo akhir	109.071.255

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES

a. Based on customers

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
PT Davar Bara Energi	4.105.800.000
PT Sangkakala Niaga Energi	218.004.000
Sub-jumlah	4.323.804.000
PT Dow Indonesia	3.535.794.295
PT Eterindo Nusa Graha	532.675.546
PT BASF Indonesia	1.387.544.618
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	7.493.263.473
Sub-jumlah	12.949.277.932
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	52.065.895
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	12.897.212.037
Bersih	17.221.016.037

b. Based on aging

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Belum jatuh tempo	8.110.648.072
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	2.429.030.454
31 - 60 hari	446.716.062
61 - 90 hari	353.933.190
Lebih dari 90 hari	5.932.754.154
Jumlah	17.273.081.932
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	52.065.895
Bersih	17.221.016.037

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Saldo awal	588.325.607
Penambahan (Catatan 23)	52.065.895
Penghapusan	(588.325.607)
Saldo akhir	52.065.895

All trade receivables are denominated in Rupiah.

<i>Related parties (Note 25)</i>
<i>PT Davar Bara Energi</i>
<i>PT Sangkakala Niaga Energi</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Third parties</i>
<i>PT Dow Indonesia</i>
<i>PT Eterindo Nusa Graha</i>
<i>PT BASF Indonesia</i>
<i>Others (each below Rp1,000,000,000)</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Net

<i>Not yet due</i>
<i>Past due</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>More than 90 days</i>
<i>Total</i>
<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Net

<i>Beginning balance</i>
<i>Additions (Note 23)</i>
<i>Write-off</i>
Ending balance

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2025
And For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on trade receivables.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no trade receivables pledged as collateral for a loan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>			<u>Related parties (Note 25)</u>
PT Sangkakala Niaga Energi	1.949.699.327	2.613.899.333	PT Sangkakala Niaga Energi
Tjoe Mien Sasminto	250.000.000	250.000.000	Tjoe Mien Sasminto
Sub-jumlah	2.199.699.327	2.863.899.333	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	1.033.194.065	1.033.194.065	Less allowance for impairment of other receivables
Piutang lain-lain - pihak berelasi - bersih	1.166.505.262	1.830.705.268	Other receivables - related parties - net
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Tank Station Indonesia	2.882.750.000	2.887.750.000	PT Tank Station Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.500.000.000)	1.508.902.923	1.479.503.923	Others (each below Rp1,500,000,000)
Sub-jumlah	4.391.652.923	4.367.253.923	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	728.187.500	728.187.500	Less allowance for impairment of other receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga - bersih	3.663.465.423	3.639.066.423	Other receivables - third parties - net
Bersih	4.829.970.685	5.469.771.691	Net

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal	1.761.381.565	-	Beginning balance
Penambahan	-	1.761.381.565	Addition
Saldo akhir	1.761.381.565	1.761.381.565	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi dan pihak ketiga tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

The details and movements of allowance for impairment of other receivables are as follows:

Management believes that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all other receivables from related parties and third parties are non-interest bearing, unsecured and collectible at any time.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2025
And For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Suku cadang	4.627.690.153	4.529.886.799	Spare parts
Pelumas	271.505.538	301.359.140	Lubricants
Jumlah	4.899.195.691	4.831.245.939	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan belum diperlukan asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

7. INVENTORIES

This account consists of:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management believes that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are quickly exhausted, relatively small in value and spread across multiple locations.

Management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, and therefore, there is no provision for impairment in value needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Uang muka operasional	454.287.486	464.645.491	Advances for operations
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	18.969.961	69.579.251	Insurance
Lain-lain	21.372.223	33.105.556	Others
Sub-jumlah	40.342.184	102.684.807	Sub-total
Jumlah	494.629.670	567.330.298	Total
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Uang muka			Advance
Pembelian aset tetap	290.000.000	290.000.000	Purchase of fixed assets

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	55.499.944.246	-	-	-	55.499.944.246
Bangunan	15.462.288.757	-	-	47.627.500	15.509.916.257
Kendaraan	215.329.839.768	-	-	-	215.329.839.768
Peralatan	3.907.295.208	184.200.000	-	(47.627.500)	4.043.867.708
Jumlah	290.199.367.979	184.200.000	-	-	290.383.567.979

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2025
And For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Maret 2025 (lanjutan) / March 31, 2025 (continued)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi					
Penyusutan					
Bangunan	9.940.976.290	194.574.525	-	-	10.135.550.815
Kendaraan	175.430.444.920	1.536.396.719	-	-	176.966.841.639
Peralatan	3.674.863.011	31.096.524	-	-	3.705.959.535
Jumlah	189.046.284.221	1.762.067.768	-	-	190.808.351.989
Nilai Buku Bersih	101.153.083.758				99.575.215.990
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions		Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan					
Tanah	55.499.944.246	-	-		55.499.944.246
Bangunan	15.462.288.757	-	-		15.462.288.757
Kendaraan	215.694.841.579	4.307.307.305	4.672.309.116		215.329.839.768
Peralatan	3.786.585.646	154.206.562	33.497.000		3.907.295.208
Jumlah	290.443.660.228	4.461.513.867	4.705.806.116		290.199.367.979
Akumulasi					
Penyusutan					
Bangunan	9.167.570.186	773.406.104	-		9.940.976.290
Kendaraan	173.399.817.750	6.700.011.286	4.669.384.116		175.430.444.920
Peralatan	3.545.012.497	135.962.827	6.112.313		3.674.863.011
Jumlah	186.112.400.433	7.609.380.217	4.675.496.429		189.046.284.221
Nilai Buku Bersih	104.331.259.795				101.153.083.758

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense of fixed assets to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025 (Tiga Bulan / Three Months)	2024 (Tiga Bulan / Three Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Beban usaha (Catatan 21)	849.868.613	1.179.963.468	Operating expenses (Note 21)
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	912.199.155	803.325.186	Cost of revenues (Note 20)
Jumlah	1.762.067.768	1.983.288.654	Total

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the acquisition of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Penambahan melalui kas	184.200.000	3.539.156.562	Additions through cash
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-	922.357.305	Addition through consumer financing payables
Jumlah	184.200.000	4.461.513.867	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap tertentu telah diasuransikan pada PT Asuransi Buana Independent, PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Reliance Insurance Indonesia dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp18.948.465.595.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, certain fixed assets were insured by PT Asuransi Buana Independent, PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Reliance Insurance Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata against all risks with a total sum insured of Rp18,948,465,595.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2025
And For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas adanya risiko. Seluruh perusahaan asuransi adalah pihak ketiga.

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan 27.759 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat aset tetap tertentu yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 13).

9. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the total coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. All insurance companies are third parties.

Fixed assets in the form of land with a total area of 27,759 m² is under the Company's name with ownership status of "Building Rights on Land" (HGB). The land rights will expire until 2040. Management believes that all HGB titles can be renewed upon their expiration dates.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are certain fixed assets pledged as collateral for bank loans (see Note 13).

10. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

31 Maret 2025 / March 31, 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	307.728.693	-	-	307.728.693	Land
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Tanah	133.349.105	15.386.435	-	148.735.540	Land
Nilai Buku Bersih	174.379.588			158.993.153	Net Book Value
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	307.728.693	-	-	307.728.693	Land
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Tanah	71.803.362	61.545.743	-	133.349.105	Land
Nilai Buku Bersih	235.925.331			174.379.588	Net Book Value

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban usaha sebesar Rp15.386.435.

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa tanah. Sewa menyewa berlaku untuk jangka waktu 5 tahun, antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2027.

For the three-month period ended March 31, 2025, depreciation expense of right-of-use assets charged to operating expenses amounted to Rp15,386,435.

The Group recognizes the right-of-use assets for rental of land. The leases are valid for a period of 5 years, from 2023 to 2027.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2025
And For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
PT Buana Kontenindo Express	592.954.005
UD Mandiri Diesel	75.819.000
PT BASF Distribution Indonesia	66.286.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp60.000.000)	286.750.485
Jumlah	1.021.809.490

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memberikan jaminan untuk setiap pemasok atas utang usaha tersebut.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
PT Buana Kontenindo Express	911.261.800	PT Buana Kontenindo Express
UD Mandiri Diesel	104.282.000	UD Mandiri Diesel
PT BASF Distribution Indonesia	-	PT BASF Distribution Indonesia
Others (each below Rp60,000,000)	337.701.370	Others (each below Rp60,000,000)
Total	1.353.245.170	Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group did not provide any guarantee to any supplier for these trade payables.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 28A	1.658.803.504
Pajak Pertambahan Nilai	1.446.712.352
Sub-jumlah	3.105.515.856
Entitas Anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	-
Pasal 23	600.000
Pajak Pertambahan Nilai	72.002.498
Sub-jumlah	72.602.498
Jumlah	3.178.118.354

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	319.970.281
Pasal 23	9.672.964
Sub-jumlah	329.643.245
Entitas Anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	89.893.036
Pasal 21	8.171.886
Pasal 23	795.000
Pajak Pertambahan Nilai	1.375.000
Sub-jumlah	100.234.922
Jumlah	429.878.167

12. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The account consists of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Pajak penghasilan:	
Pasal 28A	1.658.803.701
Value-Added Tax	1.242.141.974
Sub-total	2.900.945.675
Total	2.976.788.090

b. Taxes Payable

The account consists of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	204.106.999
Pasal 23	11.907.674
Value-Added Tax	216.014.673
Sub-total	432.029.346
Total	309.517.136

The Company

Income tax:
Article 28A
Value-Added Tax
Sub-total

Subsidiaries

Income taxes:
Article 21
Article 23
Value-Added Tax
Sub-total

The Company

Income taxes:
Article 21
Article 23
Sub-total

Subsidiaries

Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Value-Added Tax
Sub-total

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax based on the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2025 (Tiga Bulan / Three Months)	2024 (Tiga Bulan / Three Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(4.088.527.112)	1.964.342.757	Income (loss) before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(956.752.535)	(967.850.606)	Less losses before income tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(3.131.774.577)	2.932.193.363	Income before income tax of the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Beban imbalan kerja karyawan	645.705.308	462.323.903	Employee benefits expense
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	57.005.360	-	Allowance for impairment of trade receivables
Penyusutan aset hak-guna	15.386.435	-	Depreciation of right-of-use assets
Pembayaran imbalan kerja	(1.058.380.100)	(513.034.698)	Benefits paid
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	817.552.475	713.760.041	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(458.356)	(1.697.279)	Interest income already subjected to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(2.654.963.455)	3.593.545.330	Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal losses
Tahun 2018	-	(17.946.189.995)	Year 2018
Tahun 2019	-	(22.928.988.303)	Year 2019
Tahun 2020	(13.679.855.090)	(23.059.467.711)	Year 2020
Tahun 2021	(2.160.166.889)	(2.160.166.889)	Year 2021
Jumlah	(18.494.985.434)	(62.501.267.568)	Total
Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak Penghasilan Pasal 28A	1.658.803.504	-	Estimated Claim for Income Tax Refund Article 28A

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan tidak memiliki beban pajak penghasilan badan karena Perusahaan masih memiliki akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasi.

For the three-month period ended March 31, 2025, the Company does not have corporate income tax expense since the Company still has accumulated fiscal losses that can be compensated.

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

31 Maret 2025 / March 31, 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	11.454.497	12.541.179	-	23.995.676	Allowance for impairment of trade receivables
Aset tetap	1.000.792.294	-	-	1.000.792.294	Fixed assets
Imbalan kerja karyawan	2.809.450.885	(90.788.454)	(165.443.957)	2.553.218.474	Employee benefits
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	387.503.944	-	-	387.503.944	Allowance for impairment of other receivables
Aset tetap	857.097.372	-	-	857.097.372	Fixed assets
Imbalan kerja Karyawan	117.600.151	4.763.412	(1.038.754)	121.324.809	Employee benefits
Jumlah	5.183.899.143	(73.483.863)	(166.482.711)	4.943.932.569	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	129.431.634	(117.977.137)	-	11.454.497	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	49.061.679	(49.061.679)	-	-	Allowance for impairment of inventories
Aset tetap	1.002.482.364	(1.690.070)	-	1.000.792.294	Fixed assets
Sewa	(51.903.573)	51.903.573	-	-	Leases
Imbalan kerja karyawan	2.950.534.102	(453.964.395)	312.881.178	2.809.450.885	Employee benefits
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	387.503.944	-	387.503.944	Allowance for impairment of other receivables
Aset tetap	(507.324.607)	1.364.421.979	-	857.097.372	Fixed assets
Imbalan kerja karyawan	147.735.365	(12.117.076)	(18.018.138)	117.600.151	Employee benefits
Jumlah	3.720.016.964	1.169.019.139	294.863.040	5.183.899.143	Total

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi masing-masing sebesar Rp18.494.985.434 dan Rp15.840.021.979 yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan penghasilan kena pajak di masa mendatang tidak memadai untuk mengkompensasi rugi fiskal tersebut.

13. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

Utang bank jangka pendek

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan utang bank jangka pendek sebesar Rp16.000.000.000 dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

Utang bank jangka panjang

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	10.361.317.375
PT Bank Central Asia Tbk	4.445.350.000
Jumlah	14.806.667.375
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.683.767.458
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.122.899.917

Perusahaan

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

- **Kredit Atas Permintaan I (KAP I)**
Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (Offering Letter) No. 107/JTRUST JKT/SPKK-CSME/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 11,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.
- **Kredit Atas Permintaan II (KAP II)**
Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (Offering Letter) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp6.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 11,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.

12. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the Company has accumulated unused fiscal losses amounted to Rp18,494,985,434 and Rp15,840,021,979, respectively, that have not been recognized as deferred tax asset since the management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

13. BANK LOANS

The account consists of:

Short-term bank loan

As March 31, 2025 and December 31, 2024, this account represents short-term bank loan amounted to Rp16,000,000,000 from PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

Long-term bank loans

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	11.222.933.799	PT Bank JTrust Indonesia Tbk PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.445.350.000	
Jumlah	15.668.283.799	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.235.317.128	Less current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.432.966.671	Net of current maturities

The Company

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

- **Loan On Demand I (KAP I)**
Based on the Credit Decision Notification Letter (Offering Letter) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 dated July 10, 2024, the Company obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp10,000,000,000. This loan is subject to interest rate of 11.5% per annum with a term of 12 months from the effective date of the credit facility.
- **Loan On Demand II (KAP II)**
Based on the Credit Decision Notification Letter (Offering Letter) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 dated July 10, 2024, the Company obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp6,000,000,000. This loan is subject to interest rate of 11.5% per annum with a term of 12 months from the effective date of the credit facility.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

- **Kredit Angsuran Berjangka I (KAB I)**
 Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp2.781.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 11,5% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.
- **Kredit Angsuran Berjangka II (KAB II)**
 Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 11,5% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.

Fasilitas tersebut dijamin oleh:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 01714/Gunung Sahari yang berlokasi di Jl. Gunung Sahari No. 12A dan 12B, Kel. Gunung Sahari Utara, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, dengan luas tanah 414 m² atas nama Perusahaan.
- SHGB No. 00897/Ancol yang berlokasi di Jl. Tongkol No. 6-AG, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, dengan luas tanah 81 m² atas nama Perusahaan.
- SHGB No. 00898/Ancol yang berlokasi di Jl. Tongkol No. 6-AF, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, dengan luas tanah 81 m² atas nama Perusahaan.
- SHGB No. 00899/Ancol yang berlokasi di Jl. Tongkol No. 6-AE, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, dengan luas tanah 81 m² atas nama Perusahaan.
- SHGB No. 1673, 1674, 1675, 1676, 1677, 1678, 1679, 1680, 1681, 1682, 1683, 1684, 1685 seluruhnya berlokasi di Jl. Raya Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Kota Cilegon, Banten, dengan luas tanah keseluruhan 23.819 m² seluruhnya atas nama Perusahaan.

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

- **Installment Credit I (KAB I)**
 Based on the Credit Decision Notification Letter (*Offering Letter*) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 dated July 10, 2024, the Company obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp2,781,000,000. This loan is subject to an interest rate of 11.5% per annum with a term of 24 months from the effective date of the credit facility.
- **Installment Credit II (KAB II)**
 Based on the Credit Decision Notification Letter (*Offering Letter*) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 dated July 10, 2024, the Company obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp10,000,000,000. This loan is subject to an interest rate of 11.5% per annum with a term of 48 months from the effective date of the credit facility.

The facilities are guaranteed by:

- *Building Use Right Certificate (SHGB) No. 01714/Gunung Sahari located at Jl. Gunung Sahari No. 12A and 12B, Kel. Gunung Sahari Utara, Kec. Kemayoran, Central Jakarta, with a land area of 414 m² on behalf of the Company.*
- *SHGB No. 00897/Ancol located at Jl. Tongkol No. 6-AG, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, North Jakarta, with a land area of 81 m² on behalf of the Company.*
- *SHGB No. 00898/Ancol located at Jl. Tongkol No. 6-AF, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, North Jakarta, with a land area of 81 m² on behalf of the Company.*
- *SHGB No. 00899/Ancol located at Jl. Tongkol No. 6-AE, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, North Jakarta, with a land area of 81 m² on behalf of the Company.*
- *SHGB No. 1673, 1674, 1675, 1676, 1677, 1678, 1679, 1680, 1681, 1682, 1683, 1684, 1685 all located at Jl. Raya Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Cilegon City, Banten, with a total land area of 23,819 m² all on behalf of the Company.*

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

- SHGB No. 1928, 1929, 1933, 1934, 1935, 1936, 1937, 1938, 1939, 1940, 1959, 1960 yang seluruhnya berlokasi di Jl. Raya Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Kota Cilegon, Banten, dengan luas tanah keseluruhan 25.067 m², seluruhnya atas nama PT Central Resik Banten.
- SHGB No. 1930, 1931, 1932, 1958, 1961, 1970 seluruhnya berlokasi di Jl. Raya Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Kota Cilegon, Banten, dengan luas tanah keseluruhan 17.045 m², seluruhnya atas nama PT Sidomulyo Logistik.
- Jaminan pribadi dari Tjoe Mien Sasminto, pemegang saham.
- Jaminan pribadi dari Evelyn Magdalena Tjoe, Direktur Utama Perusahaan.

Negatif Kovenan:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk didalamnya perubahan susunan pemegang saham, pengurus dan permodalan Perusahaan.
- b. Meminjam-pakaikan, menyewakan, menjaminkan lagi, menjual, mengalihkan atau melepaskan barang yang dijaminkan pada bank dengan cara apapun kepada pihak lain.
- c. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berapapun juga atau fasilitas *leasing* dari pihak lain atau mengadakan suatu utang atau kewajiban apapun juga yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada bank.
- d. Menjual, menyamakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkannya kepada bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada bank.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan miliknya untuk kepentingan pihak lain.
- f. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Perusahaan.
- g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

- SHGB No. 1928, 1929, 1933, 1934, 1935, 1936, 1937, 1938, 1939, 1940, 1959, 1960 all located at Jl. Raya Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Cilegon City, Banten, with a total land area of 25,067 m², all on behalf of PT Central Resik Banten.
- SHGB No. 1930, 1931, 1932, 1958, 1961, 1970 all located at Jl. Raya Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Cilegon City, Banten, with a total land area of 17,045 m², all on behalf of PT Sidomulyo Logistik.
- Personal guarantee from Tjoe Mien Sasminto, a shareholder.
- Personal guarantee from Evelyn Magdalena Tjoe, President Director of the Company.

Negative Covenants:

- a. Amend the Company's Articles of Association, including changes in shareholder structure, management and the Company's capitalization.
- b. Lend, lease, re-secure, sell, transfer or release any collateral pledged to the bank to any other party.
- c. Accept any loans or financial facilities from other parties, or incur any debts or obligations that may affect the Company's ability to repay its obligations to the bank.
- d. Sell, equalize, transfer, assign, remove, pledge or mortgage a substantial part or all of the Company's assets in any way to any party (except for pledging or mortgaging to the bank) in a way that may affect the Company's ability to pay the bank.
- e. Act as a guarantor for another party's debts or pledge its assets for the benefit of others.
- f. Pay or declare any dividend or distribute profit from the Company's shares.
- g. Dissolve, merge, consolidate with, or acquire a significant portion of assets or shares of another company, or any other form of change in business.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

- h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perusahaan tertutup dan atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka (kecuali Badan Usaha Milik Negara/BUMN).
- i. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga, selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- j. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- k. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 01801/PK/09795/2024 tanggal 17 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *time loan revolving* dengan plafon sebesar Rp4.700.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap tahun pertama sebesar 8,2% per tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan dikenakan bunga tetap pada tahun kedua 9,25% per tahun sejak tanggal 17 Desember 2025, dengan jangka waktu 24 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.

Pinjaman tersebut dijamin oleh sebidang tanah di Jl. Raya Cilegon - Serang, Blok Giripada, Desa Pejaten, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, sesuai sertifikat HGB - SHGB 887/PEJATEN atas nama PT Central Resik Banten yang kedepannya akan atau beralih media menjadi sertifikat elektronik.

Negatif Kovenan:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan Perusahaan sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan.
- d. Apabila Perusahaan berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta para pemegang saham;
 - iii. Melakukan pembagian dividen.

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

- h. Change the structure and number of shareholders of the private company or controlling shareholders of the public company (except for state-owned enterprises).
- i. Borrow from or lend money to third parties, other than as required in the ordinary course of business.
- j. Act as a guarantor for the debts of another party, except for trade debts incurred in the ordinary course of business.
- k. Change the nature of the business activities being conducted or engage in activities outside of the ordinary course of business.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Agreement Letter No. 01801/PK/09795/2024 dated December 17, 2024, the Company obtained a time loan revolving credit facility with a ceiling of Rp4,700,000,000. This loan is subject to a fixed interest rate of 8.2% per annum in the first year from the date of signing the credit agreement and is subject to a fixed interest rate of 9.25% per annum in the second year from December 17, 2025, with a term of 24 months from the effective date of the credit facility.

The loan is secured by a plot of land in Jl. Raya Cilegon - Serang, Block Giripada, Desa Pejaten, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, according to the HGB - SHGB 887/PEJATEN certificate under the name of PT Central Resik Banten which in the future will or will change media to an electronic certificate.

Negative Covenants:

- a. Obtain new loans/credit from other parties and/or bind the Company as a guarantor/surety in any form and with any name and/or pledge the Company's assets to other parties.
- b. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in order to run daily business.
- c. Make investments, participate or open new businesses outside the Company's core business.
- d. If the Company is in the form of a body:
 - i. Carry out mergers, amalgamations, takeovers, dissolution/liquidation;
 - ii. Change the institutional status, Articles of Association, composition of the Boards of Commissioners and Directors and shareholders;
 - iii. Distribute dividends.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2025
And For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
PT BCA Finance	586.631.547
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>259.478.109</u>
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>327.153.438</u>

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian No. 9768702945-PK-001 tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan yang memiliki jangka waktu 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2027 dengan tingkat bunga efektif 5,53% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 9642005885-PK-005 tanggal 10 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan yang memiliki jangka waktu 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2027 dengan tingkat bunga efektif 4,94% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 9642005885-PK-006 tanggal 10 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan yang memiliki jangka waktu 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2027 dengan tingkat bunga efektif 4,94% per tahun.

PT Petro Nusa Kita (PNK), Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian No. 1305702138-PK-001 tanggal 10 November 2023, PNK mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan yang memiliki jangka waktu 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2026 dengan tingkat bunga efektif 5,23% per tahun.

15. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>	
Tjoe Mien Sasminto	61.350.635.581
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Sarana Global Finance Indonesia	<u>2.317.735.893</u>
Jumlah	<u>63.668.371.474</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>52.491.549.158</u>
Utang lain-lain jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>11.176.822.316</u>

14. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
PT BCA Finance	649.404.731
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>202.761.341</u>
Consumer financing payables, net of current maturities	<u>446.643.390</u>

The Company

Based on the agreement No. 9768702945-PK-001 dated July 31, 2024, the Company entered into a vehicle financing agreement which has a term of 36 months and will be due on June 30, 2027 with an effective interest rate at 5.53% per annum.

Based on the agreement No. 9642005885-PK-005 dated September 10, 2024, the Company entered into a vehicle financing agreement which has a term of 36 months and will be due on August 10, 2027 with an effective interest rate at 4.94% per annum.

Based on the agreement No. 9642005885-PK-006 dated September 10, 2024, the Company entered into a vehicle financing agreement which has a term of 36 months and will be due on August 10, 2027 with an effective interest rate at 4.94% per annum.

PT Petro Nusa Kita (PNK), a Subsidiary

Based on the agreement No. 1305702138-PK-001 dated November 10, 2023, PNK entered into a vehicle financing agreement which has a term of 36 months and will be due on October 10, 2026 with an effective interest rate at 5.23% per annum.

15. LONG-TERM OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<u>Related party (Note 25)</u>	
Tjoe Mien Sasminto	61.350.635.581
<u>Third party</u>	
PT Sarana Global Finance Indonesia	<u>2.704.868.792</u>
Jumlah	<u>64.055.504.373</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>52.000.189.972</u>
Long-term other payables, net of current maturities	<u>12.055.314.401</u>

Related party (Note 25)
Tjoe Mien Sasminto

Third party
PT Sarana Global Finance
Indonesia

Total

Less current
maturities

Long-term
other payables,
net of current
maturities

15. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tjoe Mien Sasminto

Berdasarkan Surat Keputusan dari PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018, No. 542/SK/LWO-SAM/VI/2018 dan No. 543/SK/LWO-SAM/VI/2018 tanggal 28 Juni 2018 dan Akta Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 30 Mei 2018, PT Bank Permata Tbk telah mengalihkan kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. atas seluruh saldo utang bank jangka panjang Grup sampai tanggal keputusan diterbitkan. Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari SC Lowy Primary Investments Ltd. dengan pagu fasilitas kredit sebesar \$AS10.867.618 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dan suku bunga 0,20% per tahun.

Perusahaan diberikan kewenangan untuk melakukan pembayaran utang kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. Dengan demikian, tidak terdapat pembayaran lebih lanjut yang harus dibayarkan kepada PT Bank Permata Tbk dan seluruh jaminan hak tanggungan beralih kepada SC Lowy Primary Investments Ltd.

Berdasarkan Surat Pernyataan dari SC Lowy Primary Investments Ltd. tanggal 22 Desember 2022, SC Lowy Primary Investments Ltd. telah melakukan kesepakatan bersama untuk mengalihkan utang Perusahaan ke Layman Holdings Pte. Ltd., pihak ketiga, seluruh saldo utang Perusahaan sebesar \$AS9.955.029 yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Layman Holdings Pte. Ltd., No. Share-SDMU/008/XII/2022, tanggal 23 Desember 2022, telah terjadi kesepakatan antara Layman Holdings Pte. Ltd. dengan SC Lowy Primary Investments Ltd. Di mana Layman Holdings Pte. Ltd. membeli utang Perusahaan dari SC Lowy Primary Investments Ltd. Sehingga, Perusahaan sudah tidak memiliki utang lagi kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. Selanjutnya, utang tersebut direstrukturisasi sehingga pokok utang menjadi \$AS8.455.029, sehingga, ada pengurangan utang sebesar \$AS1.500.000 yang dicatat sebagai pendapatan restrukturisasi pinjaman pada tahun 2022.

Berdasarkan surat No. Share-SDMU/010/XII/2022 dari Layman Holdings Pte. Ltd., Grup diberitahukan bahwa utang dengan nilai \$AS8.455.029 akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan.

Berdasarkan perjanjian No. 002/05/2023 tanggal 29 Mei 2023 antara Layman Holdings Pte. Ltd. dengan Perusahaan, Perusahaan diberitahukan bahwa utang dengan nilai \$AS8.455.029 akan dibayarkan menggunakan mata uang Rupiah dengan nilai kurs Rp15.731 atau setara dengan Rp133.006.061.199, dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun.

15. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

Tjoe Mien Sasminto

Based on Decree Letter from PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018, No. 542/SK/LWO-SAM/VI/2018 and No. 543/SK/LWO-SAM/VI/2018 dated June 28, 2018 and the Deed of Agreement of Cessie dated May 30, 2018, PT Bank Permata Tbk has transferred to SC Lowy Primary Investments Ltd. all of the outstanding balance of the Group's long-term bank loans until the date of the decree. The Group obtained a loan facility from SC Lowy Primary Investments Ltd. with a credit limit of US\$10,867,618 with a maturity date of May 31, 2022 and interest rate of 0.20% per annum.

The Company has been given the authority to make loan payments to SC Lowy Primary Investments Ltd. Therefore, no further payments must be paid to PT Bank Permata Tbk and all guaranteed collateral rights are transferred to SC Lowy Primary Investments Ltd.

Based on the Statement Letter from SC Lowy Primary Investments Ltd. dated December 22, 2022, SC Lowy Primary Investments Ltd. has mutual understanding with Layman Holdings Pte. Ltd., a third party, to transfer the Company's debt to Layman Holdings Pte. Ltd. amounted to US\$9,955,029 with maturity date of May 31, 2022.

Based on a notification letter from Layman Holdings Pte. Ltd., No. Share-SDMU/008/XII/2022, dated December 23, 2022, there has been an agreement between Layman Holdings Pte. Ltd. with SC Lowy Primary Investments Ltd. Where Layman Holdings Pte. Ltd. purchased the Company's debt from SC Lowy Primary Investments Ltd. Therefore, the Company has no more debt to SC Lowy Primary Investments Ltd. Furthermore, the debt was restructured which resulted that the principal of the debt became US\$8,455,029, therefore, there was a loan haircut of US\$1,500,000 which recorded as income from loan restructuring in 2022.

Based on letter No. Share-SDMU/010/XII/2022 from Layman Holdings Pte. Ltd., the Group was notified that the debt amounted to US\$8,455,029 will be due in 60 months.

Based on letter No. 002/05/2023 dated May 29, 2023 between Layman Holdings Pte. Ltd. with the Company, the Company was notified that the debt amounted to US\$8,455,029 will be paid using Rupiah currency with an exchange rate of Rp15,731 or equivalent to Rp133,006,061,199, with an interest rate of 8% per annum.

15. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tjoe Mien Sasminto (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 003/09/2023 antara Layman Holdings Pte. Ltd. dengan Perusahaan tanggal 15 September 2023, telah terjadi kesepakatan antara para pihak untuk menyelesaikan tunggakan utang yang tertuang dalam perjanjian pinjaman No. 002/05/2023 tanggal 29 Mei 2023, dengan poin-poin sebagai berikut:

- a. Bahwa total sisa tunggakan pokok utang Perusahaan per 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp118.006.061.199 dan bunga tertunggak sebesar Rp 5.891.948.341.
- b. Bahwa bunga tertunggak yang sudah jatuh tempo sebesar Rp5.891.948.341 akan dihapuskan.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 9 tanggal 28 Desember 2023, telah terjadi kesepakatan antara Layman Holdings Pte. Ltd. dengan Tjoe Mien Sasminto, di mana Tjoe Mien Sasminto membeli utang Perusahaan dari Layman Holdings Pte. Ltd., sehingga, Perusahaan tidak memiliki utang lagi kepada Layman Holdings Pte. Ltd. Selanjutnya, utang tersebut direstrukturisasi, terdapat pengurangan utang sebesar Rp30.000.000.000 yang dicatat sebagai pendapatan restrukturisasi pinjaman pada tahun 2023.

Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Utang No. 8 tanggal 29 April 2024, Tjoe Mien Sasminto setuju merestrukturisasi utang Perusahaan sebesar Rp76.391.227.872. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 bulan atau sampai dengan 30 Maret 2026. Para pihak juga menyetujui ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Pembayaran utang dilakukan angsuran tiap bulannya sebesar Rp3.182.967.828 dan dimulai tanggal 30 April 2024.
- Dalam hal Perusahaan gagal untuk membayar angsuran 3 kali berturut-turut, baik sebagian maupun seluruhnya, maka Tjoe Mien Sasminto berhak menuntut berdasarkan Perjanjian ini, untuk Perusahaan seketika dan sekaligus membayar seluruh jumlah terutang.
- Dibebankan bunga sebesar 0% untuk 6 bulan pertama dan dengan bunga setara indONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya.

Selanjutnya, perjanjian tersebut telah mengalami perubahan tanggal 1 Oktober 2024.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Restrukturisasi Utang No. 9 tanggal 1 Oktober 2024, para pihak sepakat untuk membuat adendum ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Pembayaran saldo terutang sebesar Rp63.329.892.692 dilakukan angsuran tiap bulannya sebesar Rp3.518.327.372 dimulai tanggal 30 Oktober 2024.

15. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

Tjoe Mien Sasminto (continued)

Based on Agreement Letter No. 003/09/2023 between Layman Holdings Pte. Ltd. with the Company dated September 15, 2023, there has been an agreement between the parties to settle the debt in arrears as stated in loan agreement No. 002/05/2023 dated May 29, 2023, with the following points:

- a. The total remaining outstanding principal debt of the Company as of August 31, 2023 amounted to Rp118,006,061,199 and the outstanding interest amounted to Rp5,891,948,341.
- b. The overdue interest in arrears amounted to Rp5,891,948,341 will be written-off.

Based on Receivables Transfer Agreement No. 9 dated December 28, 2023, an agreement has been reached between Layman Holdings Pte. Ltd. with Tjoe Mien Sasminto, whereby Tjoe Mien Sasminto purchased the Company's debt to Layman Holdings Pte. Ltd., as such, the Company does not have any debt to Layman Holdings Pte. Ltd. Furthermore, the debt was restructured, there was a loan haircut amounted to Rp30,000,000,000 which was recorded as income from loan restructuring in 2023.

Based on Debt Restructuring Agreement No. 8 dated April 29, 2024, Tjoe Mien Sasminto agreed to restructure the Company's debt amounted to Rp76,391,227,872. This agreement is valid for a period of 24 months or until March 30, 2026. The parties also agree to the following provisions:

- Debt payments will be made in monthly installments amounted to Rp3,182,967,828 and starting on April 30, 2024.
- In the event that the Company fails to pay installments 3 times in a row, either in part or in full, then Tjoe Mien Sasminto has the right to sue based on this Agreement, for the Company to immediately and simultaneously pay the entire amount owed.
- Charged an interest rate of 0% for the first 6 months and with indONIA interest equivalent to 3 months + 1% per year for the following months.

Furthermore, the agreement has been amended dated October 1, 2024.

Based on Addendum to Debt Restructuring Agreement No. 9 dated October 1, 2024, the parties agreed to make an addendum to the following provisions:

- Payment of the outstanding balance amounted to Rp63,329,892,692 will be made in monthly installments amounted to Rp3,518,327,372 starting on October 30, 2024.

15. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tjoe Mien Sasminto (lanjutan)

- Menghapus denda terhadap kurang bayar dan keterlambatan pada angsuran April sampai September 2024.
- Dalam hal Perusahaan gagal untuk membayar angsuran secara tepat waktu, baik sebagian maupun seluruhnya, maka Tjoe Mien Sasminto berhak menuntut berdasarkan Perjanjian ini, untuk Perusahaan seketika dan sekaligus membayar seluruh jumlah terutang.

Saldo utang lain-lain jangka panjang kepada Tjoe Mien Sasminto pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp61.350.635.581.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, utang lain-lain jangka panjang kepada Tjoe Mien Sasminto tidak memiliki jaminan.

PT Sarana Global Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa-balik No. 0220240700000685 tanggal 18 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja melalui jual dan sewa-balik dengan nilai pembiayaan sebesar Rp3.360.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah 24 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,21% per tahun.

Saldo utang lain-lain jangka panjang kepada PT Sarana Global Finance Indonesia pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp2.317.735.893 dan Rp2.704.868.792.

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Muh Imam Basuki dan Rekan dengan laporan masing-masing tanggal 5 Mei 2025 dan 5 Maret 2025 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Usia pensiun	55 tahun / years
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / per annum
Tingkat diskonto	7,19% per tahun / per annum
Tingkat mortalita	TMI IV - 2019
Tingkat cacat	5% dari mortalita / from mortality
Tingkat pengunduran diri	20-39 = 5% 40-44 = 3% 45-49 = 2% 50-54 = 1%

15. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

Tjoe Mien Sasminto (continued)

- Eliminate fines for underpayment and late installments in April to September 2024.
- In the event that the Company fails to pay the installments on time, either in part or in full, Tjoe Mien Sasminto has the right to sue based on this Agreement, for the Company to immediately and simultaneously pay the entire amount owed.

The balance of long-term other payable to Tjoe Mien Sasminto as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp61,350,635,581.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, long-term other payable to Tjoe Mien Sasminto has no collateral.

PT Sarana Global Finance Indonesia

Based on sale and leaseback financing agreement No. 0220240700000685 dated July 18, 2024, the Company obtained a working capital financing facility through a sale and leaseback with a financing amount of Rp3,360,000,000. The term of the agreement is 24 months and bears interest of 7.21% per annum.

The balance of long-term other payable to PT Sarana Global Finance Indonesia as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp2,317,735,893 and Rp2,704,868,792, respectively.

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculations performed by KKA Muh Imam Basuki dan Rekan with reports dated May 5, 2025 and March 5, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the assumptions used are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	55 tahun / years	Retirement age
	10% per tahun / per annum	Salary increase rate
	6,77% per tahun / per annum	Discount rate
	TMI IV - 2019	Mortality rate
	5% dari mortalita / from mortality	Disability rate
	20-39 = 5% 40-44 = 3% 45-49 = 2% 50-54 = 1%	Resignation rate

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2025
And For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	2025 (Tiga Bulan / Three Months)	2024 (Tiga Bulan / Three Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Beban jasa kini	430.977.941	246.987.043
Beban bunga	236.379.225	238.752.693
Jumlah	667.357.166	485.739.736
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(756.739.596)	335.071.645

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Saldo awal	13.304.777.439	14.083.043.030
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	667.357.166	1.942.958.945
Pembayaran imbalan kerja	(1.058.380.100)	(4.061.511.116)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(756.739.596)	1.340.286.580
Saldo akhir	12.157.014.909	13.304.777.439

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024 (Tiga Bulan / Three Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
	246.987.043	Current service costs
	238.752.693	Interest costs
Total	485.739.736	Total
	335.071.645	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits

Estimated liabilities for employee benefits as shown in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	14.083.043.030	Beginning balance
	1.942.958.945	Employee benefits expense (Note 21)
	(4.061.511.116)	Benefits paid
	1.340.286.580	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Ending balance	13.304.777.439	Ending balance

The sensitivity analysis of the overall estimated liabilities for employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(409.966.880)	456.145.978	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	410.488.613	(377.781.294)	Salary growth rate
	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(514.205.066)	572.071.910	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	510.512.571	(469.960.524)	Salary growth rate

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasminto	435.360.744	38,35%	43.536.074.400	Tjoe Mien Sasminto
PT Asabri (Persero)	205.000.000	18,06%	20.500.000.000	PT Asabri (Persero)
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	2,97%	3.375.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Julina Mere	14.734.900	1,30%	1.473.490.000	Julina Mere
Sugiharto	1.837.100	0,16%	183.710.000	Sugiharto
Jonathan Walewangko	257.500	0,02%	25.750.000	Jonathan Walewangko
Kusyamto	250.000	0,02%	25.000.000	Kusyamto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	444.034.756	39,12%	44.403.475.600	Public (each below 5%)
Jumlah	1.135.225.000	100,00%	113.522.500.000	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi tertentu yang memiliki saham Perusahaan, yaitu Tjoe Mien Sasminto, Kusyamto dan Julina Mere.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang lain-lain jangka panjang dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were certain members of the Boards of Commissioners and Directors who hold Company's shares, namely Tjoe Mien Sasminto, Kusyamto and Julina Mere.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as short-term bank loan, trade payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables and long-term other payables less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statement of financial position.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2025
And For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Utang bank jangka pendek	16.000.000.000	16.000.000.000
Utang usaha	1.021.809.490	1.353.245.170
Beban masih harus dibayar	474.730.778	411.443.858
Utang bank jangka panjang	14.806.667.375	15.668.283.799
Utang pembiayaan konsumen	586.631.547	649.404.731
Utang lain-lain jangka panjang	63.668.371.474	64.055.504.373
Jumlah	96.558.210.664	98.137.881.931
Dikurangi kas dan bank	3.062.614.962	6.866.966.966
Utang bersih	93.495.595.702	91.270.914.965
Jumlah ekuitas	29.410.550.914	32.982.305.004
Rasio pengungkit	3,18	2,77

17. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loan
Trade payables - third parties
Accrued expenses
Long-term bank loan
Consumer financing payables
Long-term other payables
Total
Less cash on hand and in banks
Net debt
Total equity
Gearing ratio

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini terdiri dari:

Kelebihan di atas nilai nominal saham	29.625.000.000
Biaya emisi saham	(3.811.119.586)
Jumlah	25.813.880.414
Tambahan modal disetor dari PMTHMETD	3.459.500.000
Dampak pengampunan pajak	156.250.000
Kapitalisasi ke modal saham	(22.517.500.000)
Bersih	6.912.130.414

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, this account consists of:

Excess of proceeds over par value
Stock issuance costs
Total
Additional paid-in capital from PMTHMETD
Impact of tax amnesty
Capitalized to share capital
Net

19. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2025 (Tiga Bulan / Three Months)	2024 (Tiga Bulan / Three Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Jasa angkutan	19.233.627.798	26.497.658.980
Ban	41.400.000	-
Jasa inklaring	-	5.231.850
Jumlah	19.275.027.798	26.502.890.830

19. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, pendapatan bersih dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, net revenues from particular parties with cumulative revenue value exceeding 10% of the net revenues are as follows:

	Jumlah / Total	Persentase dari Pendapatan Bersih / Percentage to Net Revenues
	2025 (Tiga Bulan / Three Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2024 (Tiga Bulan / Three Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
PT Dow Indonesia	3.483.621.333	18,07%
PT BASF Indonesia	2.009.485.200	17,47%
		-

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2025
And For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025 (Tiga Bulan / Three Months)	2024 (Tiga Bulan / Three Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Bahan bakar	7.951.534.018	7.876.513.000
Perawatan dan pemeliharaan	2.025.662.925	1.923.435.663
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	912.199.155	803.325.186
Gaji dan tunjangan	877.816.030	1.145.352.096
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	2.040.141.213	2.773.716.772
Jumlah	13.807.353.341	14.522.342.717

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok tertentu dengan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

20. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2024 (Tiga Bulan / Three Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
		Fuel
		Repairs and maintenance
		Depreciation of fixed assets (Note 9)
		Salaries and allowances
		Others (each below Rp100,000,000)
Total		

For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, there are no purchases from particular supplier that exceeded 10% of net revenues.

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2025 (Tiga Bulan / Three Months)	2024 (Tiga Bulan / Three Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Gaji dan tunjangan	4.419.508.795	5.037.520.684
Pajak	677.794.388	253.137.679
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	849.868.613	1.179.963.468
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	667.357.166	485.739.736
Dokumen dan perizinan	559.524.610	395.309.481
Asuransi	248.010.330	244.714.737
Utilitas	158.248.408	489.998.460
Perbaikan dan perawatan	66.901.510	64.811.507
Perlengkapan kantor	53.023.302	83.327.295
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	846.128.290	611.783.522
Jumlah	8.546.365.412	8.846.306.569

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2024 (Tiga Bulan / Three Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
		Salaries and allowances
		Taxes
		Depreciation of fixed assets (Note 9)
		Employee benefits expense (Note 16)
		Documents and licenses
		Insurance
		Utilities
		Repairs and maintenance
		Office supplies
		Others (each below Rp50,000,000)
Total		

22. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2025 (Tiga Bulan / Three Months)	2024 (Tiga Bulan / Three Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Bunga utang bank	954.671.742	1.177.710.933
Bunga utang pembiayaan konsumen	1.099.487	-
Jumlah	955.771.229	1.177.710.933

22. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2024 (Tiga Bulan / Three Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
		Interest on bank loans
		Interest on consumer financing payables
Total		

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2025
And For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025 (Tiga Bulan / Three Months)	2024 (Tiga Bulan / Three Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Keuntungan selisih kurs	5.367.854	4.808.879
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	(57.005.360)	-
Lain-lain - bersih	(3.206.221)	1.527.377
Bersih	(54.843.727)	6.336.256

23. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

Gain on foreign exchange
Allowance for impairment of receivables (Notes 5 and 6)
Others - net
Net

24. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2025 (Tiga Bulan / Three Months)	2024 (Tiga Bulan / Three Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4.126.714.747)	2.113.093.989
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.135.225.000	1.135.225.000
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	(3,64)	1,86

Net income (loss) attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares
Basic and diluted earnings (loss) per share

Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

The calculation of basic and diluted earnings (loss) per share are as follows:

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2025 and 2024.

25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

25. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions
Tjoe Mien Sasminto	Komisaris dan pemegang saham / Commissioner and shareholder	Piutang lain-lain dan utang lain-lain jangka panjang / Other receivables and long-term other payables
PT Davar Bara Energi	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Piutang usaha dan pendapatan bersih / Trade receivables and net revenues
PT Sangkakala Niaga Energi	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan bersih / Trade receivables, other receivables and net revenues
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Personil Manajemen Kunci / Key Management Personnel	Gaji dan kompensasi / Salaries and compensation

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2025
And For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Aset	
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>	
PT Davar Bara Energi	4.106.760.000
PT Sangkakala Niaga Energi	263.958.000
Jumlah	4.370.718.000
Persentase terhadap jumlah aset	3,15%
<u>Piutang lain-lain (Catatan 6)</u>	
PT Sangkakala Niaga Energi	1.949.699.327
Tjoe Mien Sasminto	250.000.000
Jumlah	2.199.699.327
Persentase terhadap jumlah aset	1,59%
Liabilitas	
<u>Utang lain-lain jangka panjang (Catatan 15)</u>	
Tjoe Mien Sasminto	61.350.635.581
Persentase terhadap jumlah liabilitas	56,21%
Pendapatan bersih	
PT Davar Bara Energi	144.000.000
PT Sangkakala Niaga Energi	-
Jumlah	144.000.000
Persentase terhadap pendapatan bersih	0,75%

Utang lain-lain jangka panjang kepada Tjoe Mien Sasminto merupakan utang yang timbul akibat pengalihan piutang dari Layman Holdings Pte. Ltd. (lihat Catatan 15).

Jumlah gaji dan kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 (Tiga Bulan / Three Months)
Gaji dan tunjangan	1.310.005.503
Beban imbalan kerja karyawan	300.000.000
Jumlah	1.610.005.503

25. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Assets		
<u>Trade receivables (Note 5)</u>		
PT Davar Bara Energi	4.105.800.000	
PT Sangkakala Niaga Energi	218.004.000	
Total	4.323.804.000	
Percentage to total assets	2,99%	
<u>Other receivables (Note 6)</u>		
PT Sangkakala Niaga Energi	2.613.899.333	
Tjoe Mien Sasminto	250.000.000	
Total	2.863.899.333	
Percentage to total assets	1,98%	
Liability		
<u>Long-term other payable (Note 15)</u>		
Tjoe Mien Sasminto	61.350.635.581	
Percentage to total liabilities	54,90%	
Net revenues		
PT Davar Bara Energi	4.362.000.000	
PT Sangkakala Niaga Energi	196.400.000	
Total	4.558.400.000	
Percentage to net revenues	4,80%	

Long-term other payable to Tjoe Mien Sasminto represents debt arising from the transfer of receivables from Layman Holdings Pte. Ltd. (see Note 15).

Total salaries and compensation of the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024 (Tiga Bulan / Three Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	1.076.648.367	Salaries and allowances
Beban imbalan kerja karyawan	-	Employee benefits expense
Total	1.076.648.367	

25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.050.179.601

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

25. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The estimated liabilities for employee benefits of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	3.994.585.471	Estimated liabilities for employee benefits

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan mendekati nilai wajarnya.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang lain-lain jangka panjang

Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga efektif.

- Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loan, trade payables - third parties and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Long-term other payables

The fair value of long-term other payables is estimated as the present value of all future cash flows discounted using effective interest rate.

- Long-term bank loan and consumer financing payables

The fair values of long-term bank loan and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank.

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Pada tanggal pelaporan, jika suku bunga 100 basis poin lebih rendah/tinggi dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp308.066.674 dan Rp228.864.668.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management and policies in certain areas such as interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

At the reporting date, if interest rates had been 100 basis points lower/higher with all variables held constant, the post-tax income for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 would have been Rp308,066,674 and Rp228,864,668 higher/lower, respectively.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the interim consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

31 Maret 2025 / March 31, 2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past due and impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Kas di bank	2.940.158.762	-	-	-	2.940.158.762
Piutang usaha	8.075.490.091	9.047.493.489	109.071.255	(109.071.255)	17.122.983.580
Piutang lain-lain	4.829.970.685	-	1.761.381.565	(1.761.381.565)	4.829.970.685
Jumlah	15.845.619.538	9.047.493.489	1.870.452.820	(1.870.452.820)	24.893.113.027
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past due and impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Kas di bank	6.541.039.066	-	-	-	6.541.039.066
Piutang usaha	8.110.648.072	9.110.367.965	52.065.895	(52.065.895)	17.221.016.037
Piutang lain-lain	5.469.771.691	-	1.761.381.565	(1.761.381.565)	5.469.771.691
Jumlah	20.121.458.829	9.110.367.965	1.813.447.460	(1.813.447.460)	29.231.826.794

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2025
And For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

31 Maret 2025 / March 31, 2025							
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang bank jangka pendek	16.396.111.111	-	-	16.396.111.111	(396.111.111)	16.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	1.021.809.490	-	-	1.021.809.490	-	1.021.809.490	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	474.730.778	-	-	474.730.778	-	474.730.778	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	9.149.634.460	3.563.487.842	3.979.027.892	16.692.150.194	(1.885.482.819)	14.806.667.375	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	284.084.512	263.096.937	75.699.105	622.880.554	(36.249.007)	586.631.547	Consumer financing payables
Utang lain-lain jangka panjang	52.717.873.465	11.195.722.116	-	63.913.595.581	(245.224.107)	63.668.371.474	Long-term other payables
Jumlah	80.044.243.816	15.022.306.895	4.054.726.997	99.121.277.708	(2.563.067.044)	96.558.210.664	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024							
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang bank jangka pendek	17.584.444.444	-	-	17.584.444.444	(1.584.444.444)	16.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	1.353.245.170	-	-	1.353.245.170	-	1.353.245.170	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	411.443.858	-	-	411.443.858	-	411.443.858	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	6.441.685.244	6.194.655.877	5.570.639.040	18.206.980.161	(2.538.696.362)	15.668.283.799	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	229.997.254	370.053.139	97.202.982	697.253.375	(47.848.644)	649.404.731	Consumer financing payables
Utang lain-lain jangka panjang	52.344.443.272	12.156.832.116	-	64.501.275.388	(445.771.015)	64.055.504.373	Long-term other payables
Jumlah	78.365.259.242	18.721.541.132	5.667.842.022	102.754.642.396	(4.616.760.465)	98.137.881.931	Total

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

28. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Surat Teguran

Perusahaan menerima surat teguran pada tanggal 27 Maret 2025 dan 28 April 2025, dengan No. 0127/III/2025 dan No. 0128/IV/2025, mengenai kegagalan pembayaran utang kepada Tjoe Mien Sasminto berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Utang No. 08 tanggal 29 April 2024, yang diubah dengan Addendum Perjanjian Restrukturisasi Utang No. 9 tanggal 1 Oktober 2024. Sisa utang adalah sebesar Rp61.350.635.581. Berdasarkan surat teguran tersebut, Perusahaan diharuskan membayar dalam waktu 7 hari sejak tanggal surat terakhir dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp19.130.707.121. Apabila Perusahaan gagal menanggapi surat teguran tersebut, maka akan dinyatakan telah gagal bayar dan diminta untuk membayar seluruh utang secara langsung sebesar Rp61.350.635.581.

Warning Letters

The Company received warning letters dated March 27, 2025 and April 28, 2025, with No. 0127/III/2025 and No. 0128/IV/2025, regarding failure to make debt payments to Tjoe Mien Sasminto based on the Debt Restructuring Agreement No. 08 dated April 29, 2024, which was amended by Addendum to the Debt Restructuring Agreement No. 9 dated October 1, 2024. The outstanding debt is amounted to Rp61,350,635,581. Based on the warning letters, the Company is required to make payment within 7 days from the date of the last letter with a total amount of Rp19,130,707,121. If the Company fails to respond to the warning letters, it will be declared in default and will be required to immediately pay the full debt amounted to Rp61,350,635,581.

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Surat Permohonan Restrukturisasi Utang melalui Penerbitan Saham Konversi

Berdasarkan surat yang dikeluarkan Perusahaan pada tanggal 30 April 2025, dengan No. 146/SDMU/IV/2025, mengenai kewajiban utang Perusahaan kepada Tjoe Mien Sasminto, serta merujuk pada surat teguran tanggal 28 April 2025, terkait kewajiban sebesar Rp61.350.635.581, Perusahaan menyatakan bahwa tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran tersebut pada saat tanggal jatuh tempo.

Sehubungan dengan hal ini, Perusahaan mengajukan permohonan penyelesaian kewajiban tersebut dengan cara mengkonversi utang menjadi saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Permohonan ini diajukan sebagai bagian dari restrukturisasi keuangan guna menjaga keberlangsungan usaha, memperbaiki posisi keuangan dan meningkatkan struktur permodalan Perusahaan.

Ketentuan konversi dan harga saham akan ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama.

29. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 109 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 110 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Keuangan Konsolidasian"; dan
- PSAK 207 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Arus Kas".

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

28. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)

Letter of Request for Debt Restructuring through Issuance of Convertible Shares

Based on the letter issued by the Company dated April 30, 2025, with No. 146/SDMU/IV/2025, regarding the Company's debt obligation to Tjoe Mien Sasminto, and referring to the warning letter dated April 28, 2025, concerning the obligation amounted to Rp61,350,635,581, the Company stated that it was unable to fulfill the payment obligation by the due date.

In connection with this matter, the Company submitted a request to settle the obligation by converting the debt into shares in accordance with applicable regulations. This request is submitted as part of a financial restructuring effort aimed at maintaining business continuity, improving the Company's financial position, and strengthening its capital structure.

The conversion terms and share price will be determined based on mutual agreement.

29. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2026:

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Classification and Measurement of Financial Instruments;
- PSAK 107 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments: Disclosures";
- PSAK 109 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments";
- PSAK 110 (Annual Improvements 2024), "Consolidated Financial Statements"; and
- PSAK 207 (Annual Improvements 2024), "Statement of Cash Flows".

The Group is still evaluating the effects of these amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the interim consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.798.357.487	5.564.943.039	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak berelasi	4.106.760.000	4.105.800.000	Related parties
Pihak ketiga	12.752.265.580	12.897.212.037	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	23.709.296.919	23.748.943.943	Related parties
Pihak ketiga	1.009.182.923	968.783.923	Third parties
Persediaan	3.762.585.628	3.653.719.552	Inventories
Uang muka dan			Advances and
biaya dibayar di muka	494.629.670	567.330.302	prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.105.515.856	2.900.945.675	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	50.738.594.063	54.407.678.471	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	290.000.000	290.000.000	Advance
Penyertaan saham	97.392.000.000	97.392.000.000	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	3.578.006.444	3.821.697.676	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	37.747.891.765	38.698.026.962	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	158.993.153	174.379.588	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	139.166.891.362	140.376.104.226	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	189.905.485.425	194.783.782.697	TOTAL ASSETS

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2025 / March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16.000.000.000	16.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	680.850.006	33.600.000	Related parties
Pihak ketiga	1.021.809.490	1.353.245.170	Third parties
Utang lain-lain -			Other payables -
pihak berelasi	53.327.572.888	53.654.681.678	related parties
Beban masih harus dibayar	446.070.249	338.533.427	Accrued expenses
Utang pajak	329.643.245	216.014.673	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh			Current maturities
tempo dalam waktu satu tahun:			of long-term liabilities:
Utang bank	3.683.767.458	5.235.317.128	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	211.968.534	155.867.766	Consumer financing payables
Utang lain-lain	1.695.895.693	1.204.536.507	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	77.397.577.563	78.191.796.349	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah			Long-term liabilities,
dikurangi bagian yang jatuh tempo			net of current
dalam waktu satu tahun:			maturities:
Utang bank	11.122.899.917	10.432.966.670	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	298.272.360	405.651.406	Consumer financing payables
Utang lain-lain	11.176.822.316	12.055.314.401	Other payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja			Estimated liabilities for
karyawan	11.605.538.513	12.770.231.294	employee benefits
Jumlah Liabilitas			Total Non-Current Liabilities
Jangka Panjang	34.203.533.106	35.664.163.771	
JUMLAH LIABILITAS	111.601.110.669	113.855.960.120	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
nilai nominal Rp100 per saham			par value of Rp100 per share
Modal dasar -			Authorized -
2.650.000.000 saham			2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
1.135.225.000 saham	113.522.500.000	113.522.500.000	1,135,225,000 shares
Tambahan modal disetor	6.841.630.414	6.841.630.414	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficits)
Telah ditentukan penggunaannya	2.298.427.877	2.298.427.877	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(44.358.183.535)	(41.734.735.714)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	78.304.374.756	80.927.822.577	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	189.905.485.425	194.783.782.697	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 (Tiga Bulan / Three Months)	2024 (Tiga Bulan / Three Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
PENDAPATAN BERSIH	19.233.627.798	25.455.854.864	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(13.780.987.018)</u>	<u>(14.173.416.621)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	5.452.640.780	11.282.438.243	GROSS PROFIT
Beban usaha	(7.576.021.866)	(7.175.422.204)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	458.356	1.697.279	Finance income
Beban keuangan	(920.547.426)	(1.177.710.933)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	<u>(88.304.421)</u>	<u>1.190.978</u>	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(3.131.774.577)	2.932.193.363	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	<u>(78.247.275)</u>	<u>106.862.742</u>	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	(3.210.021.852)	3.039.056.105	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	752.017.988	(335.071.645)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(165.443.957)</u>	<u>73.715.762</u>	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>(2.623.447.821)</u>	<u>2.777.700.222</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	113.522.500.000	6.841.630.414	2.298.427.877	(46.899.351.832)	75.763.206.459	Balance as of January 1, 2024
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	2.777.700.222	2.777.700.222	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	<u>113.522.500.000</u>	<u>6.841.630.414</u>	<u>2.298.427.877</u>	<u>(44.121.651.610)</u>	<u>78.540.906.681</u>	Balance as of March 31, 2024 (Unaudited)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	113.522.500.000	6.841.630.414	2.298.427.877	(41.734.735.714)	80.927.822.577	Balance as of January 1, 2025
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(2.623.447.821)	(2.623.447.821)	Total comprehensive loss for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025	<u>113.522.500.000</u>	<u>6.841.630.414</u>	<u>2.298.427.877</u>	<u>(44.358.183.535)</u>	<u>78.304.374.756</u>	Balance as of March 31, 2025

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 (Tiga Bulan / Three Months)	2024 (Tiga Bulan / Three Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	19.320.608.895	22.733.209.752	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(11.784.023.582)	(11.563.136.087)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(5.299.179.590)	(5.703.408.035)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk imbalan kerja	(1.058.380.100)	(513.034.698)	Cash payment for employee benefits
Pembayaran kas untuk operasional dan lainnya	(2.214.185.714)	(2.108.911.016)	Cash payments for operations and others
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(1.035.160.091)	2.844.719.916	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga	458.356	1.697.279	Interest received
Pembayaran bunga	(920.547.426)	(1.177.710.933)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.955.249.161)	1.668.706.262	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	(184.200.000)	(44.500.400)	Acquisition of fixed assets
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(861.616.423)	(200.483.510)	Repayments of long-term bank loan
Pembayaran utang lain-lain	(714.241.689)	(275.943.609)	Repayments of other payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(51.278.278)	-	Repayment of consumer financing payables
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.627.136.390)	(476.427.119)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(3.766.585.551)	1.147.778.743	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	5.564.943.038	1.500.231.129	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	1.798.357.487	2.648.009.872	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

